

BAB V

PEMBAHASAN

Adanya COVID-19 di Indonesia membuat dampak yang besar bagi masyarakat di Indonesia. Mulai dari bidang ekonomi, sosial, pariwisata dan pendidikan ikut terdampak virus COVID-19 ini. Dengan adanya COVID-19 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 04 tahun 2020 tentang aturan belajar dari rumah (*learn from home*) bagi anak-anak sekolah. Maka dalam praktiknya proses belajar mengajar dilakukan secara online oleh peserta didik dan guru.

Berdasarkan temuan data di atas, guru harus mampu untuk membuat pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Karena jika pembelajaran dilakukan dengan tidak menarik maka peserta didik akan merasakan jenuh belajar dari rumah. Maka dari itu, perlunya guru melakukan inovasi dalam mengemas pembelajaran online di kelas 1. Terlebih lagi pembelajaran online ini dilakukan tanpa tatap muka antara peserta didik dengan guru. Sejalan dengan hal tersebut, penggunaan media video pembelajaran dapat menjadi salah satu solusi bagi guru untuk menyampaikan materi dengan penjelasan yang rinci kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak jenuh dengan pembelajaran online.

Dalam hal ini, peneliti membahas hasil penelitian yang berhasil didapati peneliti dari lapangan dan menjawab fokus penelitian yang diajukan dalam penelitian, dengan merujuk pada bab II dan IV pada skripsi ini. Data yang dianalisis dalam data skripsi bersumber dari hasil wawancara dan observasi di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung yang dilengkapai dengan

dokumentasi yang ada. Sesuai dengan fokus penelitian, dalam pembahasan akan disajikan analisis data secara sistematis tentang peningkatan motivasi belajar menggunakan media video pembelajaran dalam pembelajaran di kelas 1 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

1. Perencanaan penggunaan media video pembelajaran dalam menumbuhkan motivasi pada pembelajaran online di kelas 1.

Penggunaan media video pembelajaran pada peserta didik kelas 1-A dan 1-B telah menggunakan langkah-langkah yang tepat karena telah menggunakan media yang bercirikan pada pengertian media video pembelajaran, yaitu mencakup auditoria dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur teori, aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi.¹

Dalam penelitian ini untuk menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik, guru menggunakan media video pembelajaran. Dengan perencanaan guru yang baik terhadap penggunaan media video pembelajaran maka akan menghasilkan video pembelajaran yang efektif untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Dalam perencanaan penggunaan media video pembelajaran dalam menumbuhkan motivasi belajar online, Bu Nining Hidayatul Mubtadiin dan Bu Novi Dwi Rahmawati sudah melakukan perencanaan dengan baik, berikut

¹ Farid Ahmadi dan Hamidullah Ibda, *Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktik)*, (Semarang: CV Pilor Nusantara, 2018), hal. 249-250

langkah-langkah perencanaan yang dilakukan Bu Nining Hidayatul Muhtadiin dan Bu Novi Dwi Rahmawati:

- a. Identifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Sebelum memutuskan untuk membuat atau memilih video pembelajaran guru mengidentifikasi kebutuhan dan mengidentifikasi karakteristik peserta didik. Dengan guru mengenali kebutuhan dan karakteristik peserta didik guru dapat memberikan pelajaran dengan setepat mungkin sehingga apa yang disampaikan melalui video pembelajaran akan membantu peserta didik untuk memudahkan memahami pelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal. Dalam penelitian ini pembelajaran dilaksanakan secara online dengan menggunakan media video yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik maka akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Hal tersebut senada dengan konsep yang disampaikan Zulkifli Rusby,

Sebuah perencanaan media video pembelajaran didasarkan atas kebutuhan (*need*), salah satu indikator adanya kebutuhan yaitu kemampuan, keterampilan, dan sikap peserta didik yang kita inginkan agar dapat dikuasai peserta didik. Contoh pada materi agama, guru ingin peserta didiknya dapat melakukan wudhu dengan baik dan benar, sementara peserta didik baru bisa niat saja maka diperlukan latihan untuk wudhu yang baik dan benar maka dalam video disajikan materi berkaitan dengan hal tersebut. Setelah kita menganalisis kebutuhan peserta didik maka kita perlu juga menganalisis karakteristik peserta didiknya.²

Jadi, perencanaan penggunaan media video pembelajaran dalam menumbuhkan motivasi belajar pada pembelajaran online dapat dilaksanakan

² Tejo Nurseto, *Membuat Media Pembelajaran yang Menarik*, Jurnal Ekonomi & Pendidikan Vol 8 No 1 2011, hal.24

dengan beberapa tahap yang pertama yakni mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Setelah mengetahui kebutuhan dan karakteristik peserta didik maka akan memudahkan guru dalam menentukan media yang akan dibuat dan membantu menentukan isi dari media yang dipilih. Pembelajaran online dengan menggunakan video yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik maka akan memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran yang diberikan guru.

Dari hasil diatas sesuai dengan temuan dari penelitian terdahulu oleh Imam Syafi'i bahwa merencanakan sebelum melakukan kegiatan adalah hal yang paling utama agar kegiatan berhasil dilakukan. Dalam perencanaan media pembelajaran, guru harus melakukan identifikasi terkait kebutuhan dan karakteristik peserta didik, baik terkait kemampuan, ketrampilan maupun sikap peserta didik. Hal ini akan memudah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.³

- b. Memilih materi. Setelah mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik langkah selanjutnya yakni memilih materi. Materi adalah hal utama yang menunjang dalam pembelajaran. Pemilihan materi dari buku tematik, LKS atau internet harus dilakaukan dengan teliti. Dalam menyiapkan materi harus disesuaikan dengan indikator, tujuan pembelajaran, pentingnya materi bagi peserta didik dan manfaat materi bagi peserta didik agar pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik mudah dipahami, menarik perhatian dan

³ Imam Syafi'I. dkk, *Penerapan Video Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19*, *Jurnal Ilmiah Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 2, 2020.

terjamin keshahihan materi. Hal tersebut didukung oleh teori yang ada, sebagaimana berikut.

Pemilihan materi pelajaran tentu saja harus sejalan dengan kriteria yang digunakan. Kriteria pemilihan materi pembelajaran:⁴

- 1) Kriteria tujuan pembelajaran, suatu materi pelajaran yang terpilih dimaksudkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Materi pelajaran terjangkau, perincian materi pelajaran berdasarkan pada tuntutan.
- 3) Relevan dengan kebutuhan peserta didik,
- 4) Kesesuaian dengan kondisi masyarakat.
- 5) Materi pelajaran mengandung segi-segi etik.

Tahap kedua dalam perencanaan penggunaan media video pembelajaran dalam menumbuhkan motivasi belajar pada pembelajaran online yakni memilih materi. Dalam memilih materi sebagai pendidik harus benar-benar teliti. Karena dengan pemberian materi sesuai dengan kebutuhan, kriteria peserta didik, dan pentingnya materi bagi peserta didik maka peserta didik mendapatkan pembelajaran yang bermakna dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

- c. Membuat video pembelajaran atau memilih video yang sudah ada. Jadi, setelah memilih materi yang akan disampaikan kepada peserta didik langkah selanjutnya yakni membuat video pembelajaran. Dalam membuat video pembelajaran guru sekreatif mungkin untuk membuat video pembelajaran dengan mengemas materi dengan bahasa yang mudah dimengerti, video terdapat animasi, gambar, audio sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Sehingga peserta didik akan mudah dalam memahami materi dan motivasi

⁴ Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*, (Pamekasan: Duta Media, 2019), hal. 59-60

belajar peserta didik juga meningkat. Begitupun dalam pemilihan video pembelajaran yang sudah ada di youtube. Guru harus lebih teliti dalam memilih video yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan mudah untuk dipahami peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan konsep dari Cheppy sebagaimana berikut:

Untuk menghasilkan video yang mampu menumbuhkan motivasi dan efektifitas penggunaannya maka harus memperhatikan karakteristik video pembelajaran. 1) Kejelasan pesan, peserta didik bisa memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh. 2) Berdiri sendiri, video yang diajarkan tidak bergantung pada bahan ajar lain. 3) Bersahabat/akrab dengan pemakainya, media video menggunakan bahasa yang sederhana mudah dimengerti dan menggunakan bahasa yang umum. 4) Representasi isi, materi harus benar-benar representatif. 5) Visualisasi dengan media, materi dikemas secara multimedia terdapat teks, animasi, sound dan video sesuai dengan materi. 6) Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi, 7) Dapat digunakan secara klasikal atau individual, video pembelajaran dapat digunakan para peserta didik secara individual, tidak hanya setting sekolah, tetapi juga di rumah.⁵

Perencanaan penggunaan media video pembelajaran dalam menumbuhkan motivasi belajar pada pembelajaran online yang terakhir yaitu membuat video atau memilih video yang sudah ada di youtube. Dalam memilih video dari youtube guru juga perlu memilih video yang tepat yang dapat membantu dan menumbuhkan sikap positif pada peserta didik.

Hal tersebut sesuai dengan temuan dari penelitian terdahulu oleh Aisyah Farhatunnisya', bahwa pemanfaatan media dari aplikasi youtube dapat menumbuhkan motivasi peserta didik. Melalui film edukasi yang diambil dari youtube, peserta didik mampu mengambil pesan moral dan pengetahuan yang

⁵ Miftahuk Khairani. dkk, *Studi Meta Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*, Jurnal Biolokus, Vol. 2. No. 1, hal. 160

ada dalam film tersebut. Sehingga bukan hanya menumbuhkan atau meningkatkan motivasi belajar saja tetapi mampu mengubah sikap dan pola pikir peserta didik setelah menonton film yang diambil dari youtube yang diberikan oleh guru.⁶

Sebagai pendidik kita harus kreatif dalam pembuatan media video pembelajaran agar peserta didik mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan dan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran online saat ini.

Selain itu hal penting yang perlu disiapkan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan membuat RPP akan mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran, didalam RPP tersusun langkah-langkah pembelajaran yang akan membuat pembelajaran berjalan terencana dengan efektif dan efisien. Hal tersebut didukung oleh teori yang telah ada. Sebagaimana berikut:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu KD yang ditetapkan dalam KI dan dijabarkan dalam silabus. Maka RPP adalah rencana oprasional kegiatan pembelajaran setiap atau beberapa KD dalam setiap pembelajaran. Lingkup RPP terdiri dari KD, KI, indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih.⁷

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang telah dibuat oleh guru yang digunakan sebagai acuan dalam proses

⁶ Aisyah Farhatunnisya, *Pemanfaatan Video Youtube Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta didik Insan Litera*, Jurnal Comm.Edu Vol. 3, No. 2, Mei 2020.

⁷ Safitri Ernawati, *Analisi Kesulitan Guru Dalam Merancang rancangan pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Fisika Berdasarkan K13 di Kota Banda Aceh*, Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, Vol. 05, No. 02, Unsyiah.

pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam penelitian ini guru membuat RPP sesuai dengan materi pembelajaran. Adapun isi dari RPP terdiri dari alokasi waktu, KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian hasil belajar, metode, sumber belajar, media dan alat belajar.

Dengan adanya perencanaan pembelajaran yang baik maka akan membantu guru dalam mencapai keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Hal tersebut sesuai dengan pemaparan dari Nurlaili dalam Jurnalnya, bahwa. Perencanaan pembelajaran adalah langkah awal menjadikan proses pembelajaran yang bermakna untuk anak didik. Tanpa perencanaan pembelajaran yang baik, mustahil bisa diperoleh pembelajaran yang sukses.⁸

Dengan adanya perencanaan pembelajaran yang dirancang dengan sebaik mungkin oleh guru, maka akan membantu meraih keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan.

2. Pelaksanaan Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Online di Kelas 1.

Berikut langkah-langkah yang digunakan ibu Nining Hidayatul Muhtad'in dan ibu Novi Dwi Rahmawati dalam pelaksanaan penggunaan media video pembelajaran pada pembelajaran online di kelas 1 MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol:

⁸ Nurlaila, *Urgensi Perencanaan Pembelajaran Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*, Jurnal Ilmiah Sustainable, Vol. 1. No. 1, 2018, hal. 111.

- a. Mempersiapkan RPP. Guru mempersiapkan RPP yang telah dibuat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran online sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Hal ini senada dengan konsep yang disampaikan Fitriatun sebagaimana berikut ini:

Seorang guru sebelum masuk kelas wajib menyusun RPP agar guru mempersiapkan RPP dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Hal ini dilakukan guru agar pembelajaran terarah dan sesuai dengan indikator yang dikembangkan.⁹

Jadi, agar pembelajaran terlaksana dengan terarah guru wajib menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Guru merupakan faktor yang dominan dalam pembelajaran, dengan guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan baik maka keberhasilan akan tercapai.

- b. Guru membuka pembelajaran di whatsapp dengan memberikan salam, menyapa, meminta peserta didik untuk absen, dan berdo'a.

Guru mengawali pembelajaran yang dilaksanakan pada grub Whatsapp dengan memberikan salam, menyapa, meminta peserta didik untuk absensi dan meminta peserta didik untuk berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik lebih antusias dan semangat untuk mengawali pembelajaran. Hal tersebut senada dengan konsep yang disampaikan Uluul Khakiim sebagaimana berikut :

⁹ Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: KENCANA, 2020), hal. 159

Membuka dan menutup pelajaran adalah salah satu ketrampilan mengajar yang perlu dikuasai oleh guru untuk membantu mengefektifkan pembelajaran dan membantu peserta didik untuk menyiapkan diri untuk belajar dan membimbing peserta didik memiliki ringkasan tentang materi yang dipelajari.¹⁰

Jadi, sebagai guru kita harus memiliki ketrampilan untuk membuka maupun menutup pembelajaran. Dengan guru membuka pembelajaran dengan baik dan semangat maka peserta didik akan antusias untuk mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung dengan efektif.

- c. Guru memberikan penjelasan tentang materi dan tugas yang diberikan, setelah itu guru mengirimkan video pembelajaran. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media video pembelajaran yang dikirim langsung pada grub whatsapp kelas 1. Penggunaan media video pembelajaran sangat membantu dalam proses pembelajaran online. Terlihat dari manfaat media video sangat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Rasa ingin tahu peserta didik juga meningkat dalam materi yang disampaikan guru. Bagi guru menggunakan media video pembelajaran dapat membantu untuk memudahkan dalam pembelajaran online ini untuk menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran. Hasil penelitian tersebut didukung oleh teori yang telah ada sebagaimana berikut ini :

Alat-alat media audio-visual jelas mempunyai nilai yang berharga dalam bidang pendidikan, antara lain:

- a) Media audio-visual dapat mempermudah orang yang menyampaikan dan memudahkan dalam menerima

¹⁰ Uluul Khakiim, *Pelaksanaan Membuka Dan Menutup Pelajaran Oleh Guru Kelas 1 Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan, Vol. 1, No. 1, hal. 1730

sesuatu pelajaran atau informasi serta dapat menghindari salah pengertian.

- b) Alat-alat media audio-visual mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak lagi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan guru.
- c) Alat-alat audio-visual tak hanya menghasilkan pembelajaran yang efektif dalam waktu yang lebih singkat, tetapi apa yang diterima melalui alat-alat audio-visual lebih lama dan lebih baik lagi, yakni tinggal dalam ingatan.
- d) Peserta didik dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing. Materi pelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan peserta didik, baik yang cepat maupun yang lambat membaca atau memahami.¹¹

Jadi, dengan menggunakan media video sangat membantu dalam proses pembelajaran online di kelas 1 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari manfaat yang didapatkan oleh guru dan peserta didik sendiri.

- d. Guru memberikan tugas. Pemberian tugas kepada peserta didik dalam pembelajaran digunakan untuk mengetahui seberapa peserta didik memahami materi. Untuk mengetahui proses dan hasil belajar peserta didik dalam aspek kognitif mencakup semua materi, guru dapat melakukan tes tulis dan tes non tulis.¹²

Dengan guru memberikan tugas berupa tes tulis atau tes non tulis maka, guru akan mengetahui seberapa paham peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru dalam pembelajaran online.

¹¹ Amir Hamzah, *Media Audio Visual*. (Jakarta: Gramedia, 1985), hal.17

¹² Muh Akib, *Sasaran Atau Obyek Evaluasi Pendidikan dan Penilaian Berbasis Sekolah*, Jurnal Al-Hikmah, Vol.XIV, No. 1, 2013, hal. 3.

e. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mengirim tugas. Dengan memberikan apresiasi kepada peserta didik maka akan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar. Pemberian apresiasi yang positif akan menumbuhkan rasa percaya diri kepada peserta didik dan akan menumbuhkan motivasi belajar, sehingga peserta didik akan lebih semangat dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian tersebut senada dengan konsep yang disampaikan oleh Sadirman, bahwa menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik salah satunya dengan memberi apresiasi.

Apresiasi dengan pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan memberikan motivasi yang baik bagi peserta didik. Pemberian apresiasi harus dilakukan pada waktu yang tepat sehingga akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi motivasi belajar.¹³

Jadi, dengan guru memberikan apresiasi dalam bentuk pujian kalimat positif atau memberikan jempol ketika peserta didik kelas 1 menyelesaikan tugas yang dikirimkan pada grup whatsapp akan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

Dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran online guru sering menyampaikan materi dengan menggunakan media video pembelajaran. Karena memudahkan guru dan peserta didik. Mudah bagi guru karena adanya alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran pada pembelajaran online, dan mudah bagi peserta didik karena dalam video tersebut terdapat materi dengan contoh-contoh nyata yang bisa menambah pemahaman dari

¹³ Sadirman A M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007), hal.92

materi. Dalam pembelajaran online media video pembelajaran mampu membuat peserta didik kelas 1 belajar dengan senang dan memudahkan dalam memahami materi. Hasilnya peserta didik kelas 1 selalu menyelesaikan tugas yang diberikan ibu Nining dan ibu Novi dengan baik dan benar serta mendapat nilai yang baik. Media video pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran online.

Paparan diatas sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Imam Syafi'i bahwa, pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan media video pembelajaran yang dibuat menarik akan membantu peserta didik memahami kegiatan belajar yang dilakukan pada hari itu, dan video pembelajaran yang menarik dapat menyita perhatian peserta didik dalam belajar dari rumah, sehingga muncul motivasi belajar.¹⁴

3. Sistem Evaluasi penggunaan media video pembelajaran dalam menumbuhkan motivasi belajar pada pembelajaran online di kelas 1.

Sistem evaluasi penggunaan media video pembelajaran dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik di kelas 1 dengan melakukan tes. Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru, peserta didik dan wali murid diketahui bahwa dalam pembelajaran online dengan menggunakan media video pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan temuan peneliti yang dilakukan oleh peneliti

¹⁴ Imam Syafi'I. dkk, *Penerapan Video Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19*, *Jurnal Ilmiah Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 2, 2020.

di bab sebelumnya, sistem evaluasi penggunaan media video pembelajaran yaitu :

a. Media video pembelajaran memudahkan guru menjelaskan materi pada pembelajaran online. Media video membantu guru untuk menjelaskan materi kepada peserta didik. Selain itu, membuat guru menjadi lebih kreatif karena guru membuat variasi dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran online. Tidak hanya menyampaikan dengan media buku atau penjelasan melalui *voice note* saja. Dengan menggunakan media video pada pembelajaran online memberikan pembelajaran yang menarik dan video dapat diputar kapan saja dan dimana saja. Hal tersebut senada dengan konsep yang disampaikan Aqib sebagaimana berikut :

Media video pembelajaran memiliki beberapa manfaat pada pembelajaran, antara lain :

- 1) Pembelajaran lebih jelas dan menarik
- 2) Proses pembelajaran lebih interaksi
- 3) Efisiensi waktu dan tenaga
- 4) Menumbuhkan kualitas hasil belajar
- 5) Belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
- 6) Menumbuhkan sikap positif belajar
- 7) Menumbuhkan peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.¹⁵

Hasil penelitian yang telah peneliti temui sesuai dengan teori diatas bahwa menggunakan media video pembelajaran dalam pembelajaran online membawa dampak positif baik bagi guru maupun peserta didik. Bagi peserta didik media video pembelajaran membantu untuk memahami materi dengan jelas dan media video pembelajaran dapat diputar kapan saja dan dimana

¹⁵ Hardianti dan Wahyu Kurniati Asri, *Keefektifan penggunaan media video dalam ketrampilan menulis karangan sederhana Bahasa Jerman peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 11 Makasar*, *Eralingua : Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, Vo. 1, No. 2, hal. 126

saja, sedangkan bagi guru video pembelajaran membantu guru menyampaikan materi dan menjadikan guru lebih kreatif dan produktif dalam pembelajaran sehingga menciptakan pembelajaran yang menarik.

- b. Menumbuhkan motivasi peserta didik. Dengan menggunakan video pembelajaran yang dikemas dengan menarik membuat peserta didik tertarik pada pembelajaran, karena pembelajaran tidak membosankan seperti hanya dengan penjelasan melalui *voicenote* maupun membaca buku sendiri. Peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran online dan selalu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik. Karena ketertarikan peserta didik dengan media video maka menumbuhkan motivasi belajar peserta didik sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif. Hasil penelitian tersebut di dukung oleh teori yang disampaikan oleh Mhd Ridha sebagaimana berikut:

Dengan menggunakan media video pembelajaran pada masa pandemi covid-19 efektif dimana dapat membantu pendidik untuk mengajarkan materi yang sulit dan materi yang membutuhkan praktikum. Media video disukai peserta didik karena membantu peserta didik belajar dari rumah dan menumbuhkan motivasi belajar.¹⁶

Dapat disimpulkan, media video pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar pada pembelajaran online. Bagi peserta didik dengan menggunakan media video membantu untuk memahami materi karena terdapat materi dengan contoh-contoh nyata. Motivasi belajar peserta didik

¹⁶ Mhd Ridha. Dkk, *Efektifitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Tambusi, Vol. 5, No. 1, hal. 161

yang meningkat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang baik. Dibuktikan dalam hasil penelitian dengan nilai di atas KKM.

Dari hasil pemaparan diatas sesuai dengan temuan pada penelitian terdahulu oleh Unik Hanifah Salsabila, bahwa penggunaan media audio visual pada pembelajaran daring di tingkat sekolah dasar sangat efektif. Media audio visual sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik karena karakteristik media audio visual yang berbasis gambar dan suara, sehingga memudahkan peserta didik menerima materi.¹⁷

- c. Peserta didik aktif dan selalu menyelesaikan tugas, peserta didik menjadi antusias mengikuti pembelajaran online. Peserta didik juga lebih mudah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Hal temuan tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyu Andhika Putri, bahwa media audio visual mempermudah peserta didik mengerjakan tugas, sehingga peserta didik memiliki perhatian lebih terhadap suatu materi.¹⁸

Peserta didik yang selalu menyelesaikan tugas menandakan bahwa penggunaan media video pembelajaran menumbuhkan motivasi peserta didik. Hal tersebut senada dengan konsep yang telah ada mengenai indikator tingkat motivasi peserta didik.

Dalam mengetahui tingkat motivasi peserta didik terdapat beberapa indikator motivasi peserta didik, yaitu:

¹⁷ Unik Hanifah Salsabila. dkk, *Urgensi Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, Jurnal Insania, Vol. 25, No. 2, 2020

¹⁸ Wahyu Andhika Putri. dkk, *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada SD N 1 Serayu Larangan*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 1, No. 1, September 2020.

- 1) Ketekunan dalam belajar
- 2) Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar
- 3) Ulet dalam menghadapi kesulitan
- 4) Mandiri dalam belajar
- 5) Keinginan berhasil dalam belajar.¹⁹

Pada pembelajaran online menggunakan media video pembelajaran di kelas 1 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung berhasil menumbuhkan motivasi peserta didik hal ini dapat dilihat dengan antusias peserta didik mengikuti pembelajaran online, peserta didik selalu menyelesaikan tugas dengan baik dan benar dan memiliki keinginan untuk berhasil belajar.

Dari pemaparan diatas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Frandsen, bahwa peserta didik yang memiliki motivasi akan memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap hal baru. Oleh karena itu peserta didik akan selalu terdorong untuk terus belajar demi mencapai cita-cita.²⁰

d. Hasil nilai peserta didik di atas KKM karena materi lebih mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik. Peserta didik melihat video pembelajaran yang terdapat contoh-contoh nyata memudahkan dalam memahami materi pelajaran. Selain itu, fungsi evaluasi yaitu fungsi penempatan, fungsi selektif, fungsi diagnosis, dan fungsi pengukuran keberhasilan. Hal ini sesuai dengan fungsi penilaian berikut:

Fungsi evaluasi meliputi:

¹⁹ Bkti Wulandari dan Herman Dwi Surjono, *Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC di SMK*, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 2, NO. 3, hal. 02

²⁰ Bkti Wulandari dan Herman Dwi Sarjono, *Pengaruh problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC di SMK*, Jurnal Keguruan Vokasi, Vol. 2. No. 3, 2013, hal. 2.

- 1) Fungsi penempatan, proses evaluasi dengan fungsi penempatan dilakukan untuk mengetahui seseorang sesuai dengan kapabilitas dan kapasitas yang dimiliki, agar aktivitas kinerja dapat dikerjakan maksimal. Contohnya pemilihan peserta didik yang akan ditempatkan dikelas unggulan dan regular.
- 2) Fungsi selektif, proses evaluasi dengan fungsi selektif dilakukan untuk menyeleksi seseorang dengan standar yang telah ditentukan. Contohnya pemilihan peserta didik yang menerima beapeserta didik.
- 3) Fungsi diagnosis, proses evaluasi dengan fungsi diagnosis dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan seseorang dalam mata pelajaran. Contohnya mengetahui titik kesulitan peserta didik dalam belajar.
- 4) Fungsi pengukuran keberhasilan, proses evaluasi dengan fungsi pengukuran keberhasilan dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu kegiatan atau program yang diterapkan. Contohnya keberhasilan ujian.²¹

Dapat disimpulkan, bahwa penggunaan media video pembelajaran tidak hanya menumbuhkan motivasi belajar melainkan media video pembelajaran juga dapat membantu proses pembelajaran mencapai keberhasilan. Hal tersebut dibuktikan dengan evaluasi peserta didik yang menunjukkan di atas rata-rata KKM dan pembelajaran online berjalan aktif serta peserta didik selalu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik dan benar.

Selain adanya dampak positif yang didapatkan dari penggunaan media video pembelajaran pada pembelajaran online, terdapat hambatan juga dari penggunaan media video pembelajaran pada pembelajaran online. Seperti jika guru mengirim video pada grup *whatsapp* ada beberapa peserta didik yang tidak dapat mengakses video tersebut karena sinyal yang buruk.

²¹ Suhelayanti. Dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020), hal.

Untuk hambatan tersebut dapat diatasi dengan guru melakukan Tanya jawab di whatsapp dengan peserta didik yang tidak dapat mengakses video yang menyebabkan peserta didik tidak memahami materi. Hal tersebut sesuai dengan teori berikut:

Video pembelajaran memiliki beberapa kelemahan yaitu:²²

- 1) Perhatian penonton sulit dikuasai
- 2) Memerlukan waktu yang panjang pada proses pembuatan sampai tercapainya video pembelajaran
- 3) Memerlukan banyak ruang dalam handphone untuk menyimpan video pembelajaran
- 4) Memerlukan banyak kuota dan sinyal bagus untuk mendownload video pembelajaran.

Dapat disimpulkan, jika terjadi kendala dalam penggunaan media video pembelajaran maka guru harus pintar mencari jalan keluar agar pembelajaran tetap berlangsung dengan baik. Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala penggunaan media video pembelajaran berdasarkan hasil penelitian yaitu dengan melakukan Tanya jawab di whatsapp dengan peserta didik yang mengalami kendala yang menjadikan peserta didik kurang paham dengan materi.

²² Endang Switri, *Teknologi dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran*, (t.tp: Arya Luna, 2019), hal. 62